SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA DALAM RANGKA MENUNJANG KEBERHASILAN UMKM DI KELURAHAN PANUNGGANGAN, TANGERANG

Dian Esha¹, Faisal Hardja Sukmana², Eka Nurita³, Siti Mutlisah⁴, Sekarwangi⁵, Iin Rosini⁶, Nofryanti⁷, Dian Widiyati⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}, Universitas Pamulang

¹Email: dianshaumt@umt.ac.id, ²Email: fhsukmana@gmail.com, ³Email: eka_nurita9@yahoo.co.id, ⁴Email: sekarwangia30@gmail.com, ⁵Email: simut1023@gmail.com, ⁶Email: Dosen00014@unpam.ac.id, ⁷Email: nofryanti@unpam.ac.id, ⁸Email: Dosen02421@unpam.ac.id

Abstract: *Simple bookkeeping is one of the keys to success for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This study aims to socialize the importance of simple bookkeeping to MSME actors in Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang City. The method used in this research is a qualitative approach with interview and direct observation techniques. The results of the study show that with the application of simple bookkeeping, MSME actors can more easily manage finances, monitor cash flow, and increase operational efficiency. In addition, simple bookkeeping also helps MSME actors in fulfilling tax obligations and facilitating access to financing. This socialization is expected to increase the awareness and ability of MSME actors in managing their finances more effectively, thereby supporting the growth and sustainability of their businesses..*

Keywords: *Simple bookkeeping, MSME, Financial Management.*

Abstrak *Pembukuan sederhana merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM di Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan pembukuan sederhana, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengelola keuangan, memantau arus kas, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pembukuan sederhana juga membantu pelaku UMKM dalam memenuhi kewajiban pajak dan mempermudah akses ke pembiayaan. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.*

Kata Kunci: *Pembukuan Sederhana, UMKM, Manajemen Keuangan*

Pembukuan sederhana adalah metode pencatatan keuangan yang mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku UMKM. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budianto et al. (2020), pembukuan sederhana dapat membantu UMKM dalam mengelola arus kas dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, penelitian oleh Mutmainah dan Tresia (2023) menunjukkan bahwa edukasi mengenai pembukuan sederhana dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Kajian literatur ini didukung oleh berbagai referensi

primer dan mutakhir yang menunjukkan bahwa pembukuan sederhana memiliki dampak positif terhadap keberhasilan UMKM.

Pembukuan sederhana telah terbukti memberikan dampak positif bagi UMKM dalam berbagai penelitian. Menurut Budianto et al. (2020), penerapan pembukuan sederhana dapat meningkatkan transparansi keuangan dan membantu UMKM dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Penelitian lain oleh Putri dan Apriani (2022) menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sejak dini untuk mendukung keberlanjutan usaha. Riza et al. (2022) juga menambahkan bahwa edukasi literasi keuangan, termasuk pembukuan sederhana, dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan dan investasi. Wutun et al. (2022) dalam penelitian mereka menemukan bahwa pelatihan mengenai pembukuan sederhana dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM dan membantu mereka dalam mengidentifikasi peluang untuk pengembangan usaha.

Melalui pembukuan yang baik, UMKM dapat memantau kinerja keuangan mereka secara lebih efektif, menghindari kesalahan dalam pencatatan, dan memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan benar. Selain itu, pembukuan yang teratur juga dapat meningkatkan kredibilitas usaha di mata investor dan lembaga keuangan, sehingga membuka peluang untuk mendapatkan pendanaan atau pinjaman.

Permasalahan yang sama ditemukan oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Panunggangan yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pembukuan sederhana. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangan, memantau arus kas, dan memenuhi kewajiban pajak. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan edukasi mengenai pembukuan sederhana untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka.

Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, memiliki potensi yang besar dalam sektor UMKM. Wilayah ini memiliki berbagai jenis usaha kecil dan menengah yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Dari segi fisik, wilayah ini memiliki akses yang baik ke pasar dan infrastruktur yang memadai. Secara sosial, masyarakat di wilayah ini memiliki semangat kewirausahaan yang tinggi. Dari segi ekonomi, banyak pelaku UMKM yang berpotensi untuk berkembang lebih lanjut dengan dukungan yang tepat. Lingkungan yang kondusif ini menjadi dasar yang kuat untuk pelaksanaan sosialisasi pembukuan sederhana. Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini, diharapkan kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Kelurahan Panunggangan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Panunggan Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Sasaran program ini adalah Pelaku UMKM di Kelurahan Panunggan Kecamatan Pinang Kota Tangerang. Metode yang diberikan menggunakan metode seminar/penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi terkait topik cara pengelolaan keuangan sederhana dan menanamkan semangat berwirausaha. Bagian pertama dalam kegiatan para peserta didik diberikan test awal untuk menguji pengetahuan awal mereka mengenai teknik mengelola uang. Metode tersebut kemudian dilanjutkan dengan pengenalan mengenai materi, lalu terdapat diskusi serta ada pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan juga sebagai bahan evaluasi. Selama Pelaksanaan kegiatan diadakan game dan kuis yang apabila berhasil dijawab peserta didik, akan mendapatkan hadiah sebagai tambahan motivasi untuk mereka. Sesi terakhir dalam pengabdian ini diberikan test kembali untuk melihat perkembangan ilmu yang diperoleh setelah sesi pemberian materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi tentang pembukuan sederhana merupakan salah satu langkah penting dalam upaya memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM di Kelurahan Panunggan, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku UMKM di sana pada tanggal yang dilakukan pada tanggal 08 November 2024, telah teridentifikasi bahwa pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan masih perlu ditingkatkan, para pelaku UMKM cenderung menggunakan uang usaha mereka untuk kebutuhan sehari-hari tanpa mempertimbangkan pentingnya pencatatan keuangan yang baik. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas dan mengelola keuangan secara efektif. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pembukuan sederhana menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka.

Gambar 1. Observasi

Kegiatan ini didukung dua dosen pembimbing yaitu Dr Dian Widiyati, S.E., M.Ak. dan Dr Nofryanti, S.E., M.Akt. Namun berhalangan hadir tetapi dihadiri oleh Ketua Jurusan Program Studi Magister Akuntansi Dr Iin Rosini, SE., M.Si. dan juga dihadiri Sekretaris Kelurahan Panunggangan Taswan Hermawan., S.IP, Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Panunggangan Ahwan., S.IP, para staf Kelurahan Panunggangan, Ketua UMKM Kecamatan Pinang Ibu. Oktaviani, Ketua UMKM Kelurahan Panunggangan Ibu. Umi Salamah, dan Para pelaku UMKM Sebanyak 42 Peserta di Kelurahan Panunggangan Pinang Kota Tangerang juga turut hadir.

Kegiatan dimulai dengan registrasi dan pembagian snack kepada para peserta yang dibantu oleh mahasiswa S2 Magister Akuntansi Eka Nurita dan Siti Mutlisah yang bertanggung jawab untuk registrasi, konsumsi dan dokumentasi. Acara kemudian dimulai dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya di pimpin oleh Ibu Serkarwangi dan sambutan – sambutan oleh Sekretaris kelurahan Panunggangan Bapak. Taswan Hermawan., S.IP, Ketua Jurusan Program Studi Magister Akuntansi Ibu. Dr. Iin Rosini, SE., M.Si, Ketua UMKM Kecamatan Pinang Ibu. Oktaviani.

Kemudian Penandatanganan Kontrak Kerjasama Antara Universitas Pamulang dan Kelurahan Panunggangan Kecamatan Pinang Kota Tangerang oleh Ketua Jurusan Program Studi Magister Akuntansi Ibu. Dr. Iin Rosini, SE., M.Si. juga Lurah Panunggangan Pinang Kota Tangerang Bapak. Nahrawi., S.IP, MM (diwakili oleh Sekretaris kelurahan Panunggangan Bapak. Taswan Hermawan., S.IP) dan doa bersama yang dipimpin oleh perwakilan dari Kelurahan Panunggangan Pinang, untuk memastikan kelancaran kegiatan PKM ini sesuai dengan rundown yang telah ditentukan. Sesi materi dibawakan oleh dua mahasiswa/i, yaitu Faisal Hardja Sukmana dan Dian Esha.

Gambar 2. Penandatanganan Kontrak Kerjasama

Dalam materi yang disampaikan UMKM merupakan salah satu pilar ekonomi yang sangat penting di Indonesia Menyumbang sekitar 60 persen dari PDB dan menyerap lebih dari 97 persen tenaga kerja. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya akses ke pasar, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan dan Teknologi digital.

Dengan penyampaian materi bertemakan “Sukses UMKM dengan Pembukuan Sederhana” ini diharapkan para peserta dapat mengerti pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan tersrtuktur. Pembukuan sederhana tidak hanya membantu dalam mengelola arus kas dan mengidentifikasi keuntungan atau kerugian, tetapi juga mempermudah proses pelaporan pajak dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik

Melalui pembukuan yang baik, UMKM dapat memantau kinerja keuangan mereka secara lebih efektif, menghindari kesalahan dalam pencatatan, dan memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan benar.

Selain itu, pembukuan yang teratur juga dapat meningkatkan kredibilitas usaha di mata investor dan lembaga keuangan, sehingga membuka peluang untuk mendapatkan pendanaan atau pinjaman.

Gambar 3. Pemaparan Materi

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan penyuluhan mengenai pentingnya pembukuan sederhana. Penyuluhan ini mencakup penjelasan tentang konsep dasar pembukuan, manfaatnya, dan cara penerapannya dalam kegiatan sehari-hari. Selanjutnya, dilakukan pelatihan praktis di mana pelaku UMKM diajarkan cara mencatat transaksi keuangan, membuat laporan keuangan sederhana, dan memantau arus kas, serta tanya jawab.

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini meliputi:

1. Peningkatan Pemahaman: Pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pembukuan sederhana.
2. Penerapan Pembukuan Sederhana: Pelaku UMKM mampu menerapkan pembukuan sederhana dalam kegiatan sehari-hari mereka.
3. Peningkatan Efisiensi Keuangan: Pelaku UMKM menunjukkan peningkatan efisiensi dalam mengelola keuangan dan memantau arus kas.
4. Pemenuhan Kewajiban Pajak: Pelaku UMKM mampu memenuhi kewajiban pajak mengubah masa depan mereka dan kontribusi positif terhadap perbaikan kondisi ekonomi di desa mereka secara keseluruhan.

Gambar 3. Foto Bersama

SIMPULAN

Dengan pendekatan yang interaktif dan penuh semangat, diharapkan para pelaku UMKM dapat mulai membangun kebiasaan pembukuan yang baik, yang akan memberikan manfaat positif dalam perjalanan mereka menuju masa depan yang lebih stabil secara finansial. Kegiatan sosialisasi ini adalah langkah awal yang penting dalam membangun literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM dan masyarakat desa. Melalui pendekatan yang informatif dan berdaya dorong, diharapkan pelaku UMKM akan semakin memahami pentingnya pembukuan sederhana dan mampu menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan begitu, mereka dapat mengubah masa depan mereka dan memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan kondisi ekonomi di wilayah mereka secara keseluruhan. Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan seminar PKM dengan tema “Sukses UMKM dengan Pembukuan Sederhana” kerjasama berbagai pihak agar kegiatan seminar PKM ini dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, A., et al. (2020). "Penerapan Pembukuan Sederhana pada UMKM: Studi Kasus di Indonesia." *Jurnal Manajemen Keuangan*, 15(2), 123-135.
- Mutmainah, S., & Tresia, R. (2023). "Edukasi Pembukuan Sederhana untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan UMKM." *Prosiding Konferensi Nasional Akuntansi*, 10(1), 45-58.
- Putri, D., & Apriani, L. (2022). "Pengelolaan Keuangan UMKM: Pentingnya Pembukuan Sederhana." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(3), 210-225.
- Riza, M., et al. (2022). "Literasi Keuangan dan Akses Pembiayaan bagi UMKM." *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(4), 300-315.
- Wutun, R., et al. (2022). "Pelatihan Pembukuan Sederhana untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 89-102.